

**MASALAH SOSIAL DALAM NOVEL *REMBULAN TENGGELAM*
DI WAJAHMU KARYA TERE LIYE:
KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan**



**ANDRIKA SYAFRONA
2009/14612**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Masalah Sosial dalam Novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* Karya Tere Liye: Kajian Sosiologi Sastra
Nama : Andrika Syafrona
NIM : 2009/14612
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2013

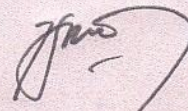
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Abdurahman, M.Pd.
NIP 19650423 199003 1 001

Pembimbing II,



M. Ismail Nst., S.S., M.A.
NIP 1980100 200312 1 001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Andrika Syafrona
NIM : 2009/14612

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

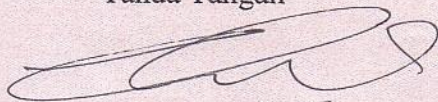
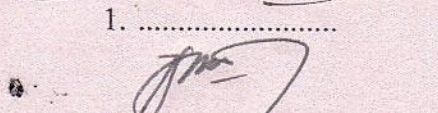
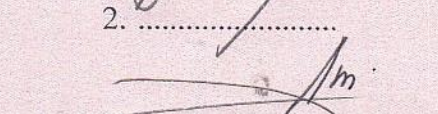
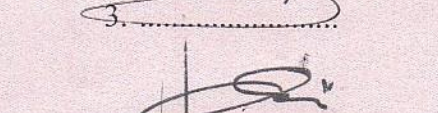
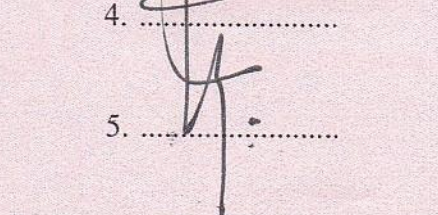
**Masalah Sosial dalam Novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu*
Karya Tere Liye: Kajian Sosiologi sastra**

Padang, Februari 2013

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Abdurahman, M.Pd.
2. Sekretaris : M. Ismail Nst., S.S., M.A.
3. Anggota : Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
5. Anggota : Zulfadhli, S.S., M.A.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Andrika Syafrona, 2013. “Masalah Sosial dalam Novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* Karya Tere Liye: Kajian Sosiologi Sastra”. *Skripsi*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) masalah sosial, (2) penyebab terjadinya masalah sosial, dan (3) bentuk penerimaan diri tokoh terhadap masalah yang dihadapi dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye. Data penelitian ini adalah kalimat-kalimat, baik yang berbentuk dialog, monolog, atau narasi yang berhubungan dengan masalah sosial yang terdapat dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: (1) membaca dan memahami novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye; (2) menandai bagian-bagian novel yang sesuai dengan masalah penelitian; (3) menginventarisasi data sesuai dengan objek penelitian. Teknik analisis data dilakukan dengan cara: (1) mengidentifikasi data sesuai dengan konsep masalah sosial dan tokoh novel, (2) mengklasifikasikan data, (3) menganalisis dan menginterpretasikan data dan (4) menyimpulkan hasil penelitian.

Berdasarkan temuan data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. *Pertama*, masalah sosial yang terjadi di dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu*, yaitu kejahatan dalam bentuk tindakan kekerasan terhadap anak-anak, kejahatan terhadap perempuan, disorganisasi keluarga, *delinkuensi* anak-anak, berjudi, alkoholisme, dan pelacuran. *Kedua*, penyebab terjadinya masalah sosial di dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* yaitu: disorganisasi keluarga, kurangnya kepedulian masyarakat, dan kenakalan anak-anak remaja. *Ketiga*, penerimaan diri tokoh terhadap masalah sosial sesuai dengan dengan masalah yang dihadapi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah swt. yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Masalah Sosial dalam Novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* Karya Tere Liye: Kajian Sosiologi Sastra”. Skripsi ini penulis ajukan sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan tulus penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Abdurahman, M.Pd selaku pembimbing I, dan Bapak M. Ismail N., S.S., M.Aselaku pembimbing II yang telah memberikan masukan, arahan, bimbingan, dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Bapak Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum. Bapak Zulfadhli, S.S., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, seluruh staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, dan semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah swt. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil penelitian ini masih terdapat kelemahan dan

kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun demi penyempurnaan penelitian yang lain di masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Terima kasih.

Padang, Februari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Pertanyaan Penelitian.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat Novel.....	9
a. Pengertian Novel.....	9
b. Unsur Intrinsik Novel.....	11
2. Sosiologi Sastra.....	14
3. Bentuk-bentuk Masalah Sosial.....	17
4. Penyebab Masalah Sosial.....	24
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Data dan Sumber Data.....	29
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Pengabsahan Data.....	31
F. Teknik Analisis data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	32
A. Temuan Penelitian.....	32
B. Pembahasan	68
C. Implikasi Penelitian terhadap Pembelajaran Sastra.....	69
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72
KEPUSTAAN.....	73
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	75
Lampiran 2	79
Lampiran 3	89
Lampiran 4	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil karya pemikiran kreatif dari pengarang yang dituangkan dalam sebuah cerita dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Karya sastra muncul dari perpaduan antara kenyataan sosial yang berada dalam lingkungan sekitar dengan kreativitas pengarang. Melalui media karya sastra, pengarang juga ingin mengangkat nilai-nilai kehidupan yang ada untuk dapat mengerti makna dan hakikat kehidupan, karena karya sastra merupakan cerminan dari sebuah kehidupan masyarakat.

Dengan membaca karya sastra pembaca diharapkan dapat belajar dan mendapatkan pengalaman tentang masalah-masalah yang ada dalam kehidupan nyata. Hal ini diperkuat oleh Damono (1984:6) karya sastra diciptakan oleh sastrawan untuk dinikmati, dipahami dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Sastra dapat menampilkan gambaran kehidupan manusia, dan kehidupan itu sendiri merupakan suatu kenyataan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat.

Pada dasar karya sastra menawarkan masalah manusia dan kemanusiaan, masalah hidup dan kehidupan. Masalah kemanusiaan dalam sebuah karya sastra tidak dapat dipisahkan dari masalah kemanusiaan yang tertangkap oleh pengarang, karena pengarang adalah bagian dari masyarakat. Setiap kejadian yang dilihat, didengar dan dirasakan oleh pengarang dan terangkum dalam memori, kemudian ditambahkan dengan imajinasi. Hasilnya akan terciptanya sebuah karya yang akan memberikan cerminan masalah yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

Dalam kehidupan bermasyarakat, tidak semuanya berjalan secara normal sebagaimana yang kita kehendaki. Dalam setiap usaha manusia dalam memenuhi segala kebutuhan hidupnya senantiasa tidak dapat terlepas dari benturan-benturan antara nilai, norma-norma sosial dengan keterbatasan kemampuan manusia. Jika nilai-nilai atau unsur-unsur kebudayaan pada suatu waktu mengalami perubahan, di mana anggota-anggota masyarakat merasa terganggu atau tidak dapat lagi memenuhi kebutuhannya, maka timbullah gejala sosial yang meresahkan masyarakat yang disebut dengan masalah sosial. Masalah sosial dapat disebabkan oleh ketidakseimbangan pergaulan masyarakat atau masalah kebutuhan sosial biologis yang disebabkan oleh kebutuhan biologis yang sulit atau tidak bisa dipenuhi lagi. Ada juga yang menganggap masalah sosial itu dapat berupa keresahan masyarakat yang disebabkan oleh gejala-gejala kejahatan, serta masalah sosial yang identik dengan kemiskinan, perceraian, dan bentuk pelanggaran hukum lainnya.

Masalah kemanusiaan dalam sebuah karya sastra adalah masalah sosial yang dihadapi tokoh. Masalah sosial itu berkaitan dengan semua kenyataan hidup yang dialami tokoh, yang tidak dikehendaki yang menyebabkan kepincangan sosial dan mengganggu hubungan sosial. Masalah sosial yang dihadapi oleh tokoh cerita berupa kesenjangan harapan yang diinginkan dengan kenyataan hidup yang dialami. Kenyataan yang dialami itu dapat berupa kenyataan alam dan kenyataan budaya. Kenyataan alam dapat berupa kenyataan yang dibawa manusia sejak lahir, sedangkan kenyataan budaya antara lain kemiskinan, kelaparan, kebodohan, pelacuran, penderitaan hidup, disorganisasi keluarga, dan sebagainya.

Masalah sosial dalam sebuah karya sastra pada hakikatnya merupakan bentuk penerimaan tokoh terhadap berbagai persoalan kehidupan yang dialaminya. Bagaimana bentuk perilaku yang diperlihatkan oleh tokoh ketika menghadapi kenyataan kehidupan, begitulah sosok manusia yang dihadirkan pengarang untuk diapresiasi pembaca. Manusia yang dihadirkan pengarang pada hakikatnya merupakan sebuah sistem nilai yang ditawarkan pengarang, baik berupa sistem nilai yang ingin dikukuhkan, maupun yang ingin ditantang.

Masalah sosial yang terdapat dalam sebuah karya sastra merupakan reaksi dan tanggapan pengarang terhadap berbagai kenyataan sosial yang terjadi di tengah masyarakat. Hal ini digambarkan oleh pengarang dalam sebuah karya sastra seperti novel. Novel memiliki karakteristik permasalahan yang luas dan kompleks dibandingkan dengan karya sastra lainnya.

Novel menceritakan perjalanan kehidupan seseorang yang menjadi tokoh utama dalam karya sastra tersebut. Tokoh utama merupakan tokoh yang menjadi pusat perhatian ketika membaca karya sastra. Segala yang berhubungan dengan karya sastra menjadi daya tarik pembaca, salah satu yang menarik mengenai tokoh utama adalah perilakunya. Adakalanya pengarang melalui penceritaan mengisahkan sifat-sifat tokoh, hasrat, perilaku, dan prasaannya. Hal ini karena pengarang ingin mengangkat persoalan kehidupan yang manusia yang beragam sifat dan karakternya.

Tere Liye merupakan nama pena dari seorang novelis yang diambil dari bahasa India dengan arti: untukmu, untuk-Mu. Tere Liye memiliki nama asli Darwis. Darwis merupakan putra asli dari daerah Sumatera Selatan. Lahir pada

tanggal 21 Mei 1979 dan telah menghasilkan 14 buah novel. Semua novel Tere Liye memiliki cerita yang unik dengan mengutamakan pengetahuan, moral, dan agama. Penyampaiannya tentang keluarga, moral, Islam, dakwah pun membuat pembaca nya merasa tidak digurui.

Novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* memiliki masalah sosial yang sarat makna untuk diapresiasi. Masalah sosial berupa kejahatan, disorganisasi keluarga, politik, kekuasaan, *delinkuensi* anak-anak dan lainnya dapat ditampilkan oleh pengarang secara netral tanpa memprovokasi pembaca untuk berpihak kepada ide yang ditawarkan pengarang. Pengarang dengan jujur menyampaikan masalah sosial yang dihadapi tokoh cerita, lengkap dengan perasaan, suasana hati, ketakutan, kegelisahan dan kecemasannya, sehingga pembaca tidak merasa digurui dan disalahkan sekalipun masalah itu mungkin kita alami.

Masalah sosial adalah masalah yang penting untuk dicermati oleh manusia di samping masalah individu. Manusia sebagai makhluk sosial, membuat manusia tidak bisa lepas dari berbagai realitas sosial. Sebagai makhluk sosial manusia harus mampu menciptakan tatanan kehidupan yang bebas dari berbagai konflik, baik bersifat individu, maupun konflik yang berkaitan dengan masalah sosial dengan masyarakat. Manusia diharapkan mampu bertanggung jawab untuk lebih menjaga dan menghormati hak atau kebebasan orang lain. Novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* terdapat masalah sosial yang beragam dan dapat dijadikan sebagai latihan untuk menjalani kehidupan.

Masalah sosial dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye ini penting diteliti karena dapat mengungkapkan realitas sosial yang ada di

tengah masyarakat. Masalah yang diungkapkan dekat dengan persoalan keseharian manusia. Masalah sosial yang dialami oleh tokoh merupakan informasi yang berharga, yang dapat dijadikan pelajaran bagi pembaca untuk mempersiapkan kehidupannya menjadi lebih baik. Hal inilah yang membuat peneliti semakin tertarik untuk meneliti novel ini.

Karakter-karakter yang muncul dalam cerita *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye ini beragam. Mereka semua bukan orang yang istimewa atau memiliki sesuatu yang spesial dalam diri mereka. Orang-orang yang diperkenalkan dalam cerita adalah orang-orang biasa, sebiasa orang-orang yang kita temui sehari-hari. Bahkan karakter utama dalam cerita yaitu Ray, pada awalnya bisa dinilai sebagai orang jahat dan hancur, akan tetapi penilaian tersebut bisa berubah karena mengetahui masa lalunya, kepahitannya, penderitaan yang ia lalui sehingga membuat ia seperti itu. Demikian juga dengan banyak karakter lain, yang mungkin terlihat jahat, akan tetapi sebenarnya ada penyesalan dalam diri yang membuat mereka melakukan banyak hal untuk menebusnya. Ada pula karakter-karakter sebaliknya yang berhati baik dan tulus, namun sayang kehidupan mereka harus cepat berakhir.

Pada penelitian ini dieklporasi masalah sosial dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye. Penelitian ini juga meneliti penyebab terjadinya masalah sosial dan bentuk penerimaan dri tokoh terhadap masalah yang ia hadapi. Masalah sosial tersebut dilihat dari masalah yang dialami oleh para tokoh terutama tokoh utama.

B. Fokus Masalah

Penelitian ini mengkaji masalah sosial di dalam Novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye. Masalah sosial yang tergambar pada struktur aspek yang dilihat pada tokoh, alur, latar, tema dan amanat yang menjadi fokus penelitian. Masalah sosial pada dasarnya mencakup seluruh aspek kehidupan manusia yang terjadi akibat dinamika perubahan yang terjadi ditengah masyarakat, interaksi sosial antarindividu, antara individu dengan kelompok, dan interaksi antar kelompok dengan kelompok. Namun, penelitian lebih memfokuskan pada teori yang dikemukakan Soekanto, yaitu: kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, masalah generasi muda, peperangan, masalah kependudukan, masalah lingkungan, birokrasi, dan pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “bagaimanakah masalah sosial novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah dan rumusan masalah di atas, maka untuk membantu penelitian dibuat pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk-bentuk masalah sosial yang terdapat di dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye?

2. Apa penyebab terjadinya masalah sosial yang terjadinya masalah sosial di dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye?
3. Bagaimanakah bentuk penerimaan diri tokoh dalam menghadapi masalah sosial dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye?

E. Tujuan Penelitian

Dari pernyataan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk masalah sosial yang terdapat di dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* dan novel karya Tere Liye.
2. Mendeskripsikan penyebab terjadinya masalah sosial yang terjadi di dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye.
3. Mendeskripsikan penerimaan diri tokoh dalam menghadapi masalah sosial di dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, baik bersifat teoretis maupun praktis. Pertama, manfaat teoretis dalam penelitian ini adalah: (1) hasil penelitian ini diharapkan mampu memperluas khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang Bahasa dan Sastra Indonesia, (2) hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan perkembangan ilmu pengetahuan sastra, dan memperkaya penggunaan teori-teori sastra secara teknik analisis terhadap karya sastra. Kedua, manfaat praktis penelitian ini yaitu: (1) bagi peneliti sendiri, dengan adanya penelitian ini diharapkan lebih menambah pengetahuan

dan pengalaman peneliti terhadap sastra, terkhususnya dalam memahami tentang masalah sosial yang dibahas pada sosiologi sastra, (2) bagi pembaca, dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian berikutnya dan menambah wawasan tentang sosial dalam karya sastra.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmukarya Tere Liye* merupakan novel yang menggambarkan tentang kehidupan yang terjadi di masyarakat. Pada novel tersebut terdapat berbagai masalah sosial yang dihadapi manusia dalam kehidupannya. Masalah sosial tersebut meliputi: (1) Kejahatan, kejahatan yang terdapat di dalam novel yaitu kejahatan dalam bentuk tindakan kekerasan terhadap anak, kejahatan terhadap perempuan, kejahatan dalam berbisnis dan pencurian. Kejahatan dalam bentuk kekerasan dialami oleh tokoh utama Rehan dan kejahatan terhadap perempuan dialami oleh seorang gadis yang bernama Fitri. Kejahatan dalam berbisnis dilakukan oleh Koh Cheu dan Rehan, sedangkan pencurian dilakukan oleh Plee dan Rehan. (2) Disorganisasi keluarga, ini terjadi pada Rehan yaitu tokoh utama dalam novel. (3) *Delinkuensi* anak, yang termasuk dilekuensi anak yang dilakukan oleh tokoh utama adalah mencuri. (4) Alkoholisme, dilakukan oleh Rehan. (5) Pelacur, perbuatan ini dilakukan oleh seorang gadis yang bernama Fitri. (6) Berjudi yaitu seringnya Rehan melawan kepada penjaga panti karena adanya rasa kecewa terhadap penjaga panti.

Penyebab terjadinya masalah sosial adalah dapat terlihat dari faktor kebudayaan dan faktor psikologi. Pada faktor kebudayaan meliputi lingkungan panti asuhan, disorganisasi keluarga, lingkungan sosial yaitu kurangnya perhatian

masayarakat terhadap sekitarnya, dan kenakalan anak-anak remaja.. Sedangkan faktor psikologis adalah alkoholisme.

B. Saran

Masalah sosial hanyalah sebagian dari persoalan kemanusiaan yang dikemukakan dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wjahmu* karya Tere Liye. Oleh karena itu, masih terbuka kemungkinan bagi peneliti lain untuk membahas novel ini dari sudut pandang yang berbeda, sehingga diharapkan akan menghasilkan analisis yang lebih mendalam. Dengan analisis yang lebih beragam diharapkan dapat memperluas pemahaman dan apresiasi pembaca terhadap novel ini.

KEPUSTAKAAN

- Abdulsyani. 2012. *Sosiologi: Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atmazaki. 2005. *Ilmu sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Yayasan Citra Budaya.
- Damono, Sapardi Djoko. 1984. *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Esten, Mursal. 1993. *Kesusastraan: Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Junus, Umar. 1986. *Sosiologi Sastra: Persoalan Teori dan Metode*. Jakarta: Balai Pustaka
- Kartono, Kartini. 2001. *Patologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Liye, Tere. 2011. *Rembulan Tenggelam di Wajahmu*. Jakarta: Gramedia.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Melda, Yeni. 2009. “Aspek Sosiologi Kumpulan Cerpen Aku Pulang”. Skripsi. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Ningsih, Yulia. 2010. “Nilai-nilai Sosial dalam Kumpulan Cerpen Bertanya Kerbau pada Pedati”. Skripsi. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Nurgiantoro, Burhan. 2000. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Ratna, Nyoman Kurta. 2003. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Jakarta: Gramedia
- Semi, Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa.
- Semi, Atar. 1989. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Semi, Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa Raya.